

**PENGARUH KANDUNGAN KIMIA BEBERAPA KLON  
UBI JALAR ORANYE (*Ipoema batatas* L.) LOKAL  
LAMPUNG TERHADAP DAYA SIMPAN UMBI  
SEBAGAI BAHAN TANAM**

Oleh

**WAHYU NANDIA PUTRI**

**RINGKASAN**

Ubi jalar (*Ipomme batatas*. L) merupakan sumber pangan penting di Indonesia dan potensial untuk dijadikan pakan dan bahan baku industri. Perubahan sifat fisik dan kimiawi ubi akan mempengaruhi kualitas dan daya simpannya. Masalah yang dihadapi pada saat ini yaitu sumber bibit ubi jalar yang berasal dari stek ternyata memiliki sisi negatif apabila digunakan secara terus-menerus mempunyai kecenderungan penurunan hasil. , maka dari itu perlu dilakukannya penyimpanan ubi jalar, namun ubi jalar tidak tahan lama untuk disimpan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kandungan kimia dari beberapa varietas ubi jalar oranye lokal Lampung. LPG 01, LPG 02, LPG 09, LPG 18, Beta-1, RD 01 terhadap daya simpan umbi, Untuk mengetahui daya simpan paling baik dari beberapa varietas ubi jalar oranye lokal Lampung. LPG 01, LPG 02, LPG 09, LPG 18, Beta-1, RD 01. Penelitian ini disusun menggunakan Rancangan Acak lengkap (RAL) menggunakan faktor tunggal dan ulangan sebanyak 2 kali, Klon-klon yang terpilih berdasarkan parameter pengamatan dan kriteria yang diinginkan yaitu mengetahui perbedaan kandungan kimia ubi jalar dan mengetahui daya simpan yang paling baik. Dari penelitian ini diperoleh pada klon RD 01 memiliki nilai kadar kalium tertinggi, Beta- 1 memiliki kadar air terendah, bahan kering tertinggi, protein tertinggi, karbohidrat tertinggi, LPG 18 memiliki kadar pati tertinggi, LPG 02, LPG 09 dan LPG 18 memiliki kadar lemak terendah, LPG 09, LPG 18 dan RD 01 memiliki kadar gula tertinggi, Beta-1 dan RD 01 memiliki kadar vitamin C tertinggi. Pada variabel susut bobot umbi klon LPG 02 memiliki susut bobot terendah, pada variabel jumlah umbi busuk klon LPG 01 memiliki jumlah umbi busuk terendah, pada variabel jumlah umbi bertunas klon LPG 01, LPG 09, Beta-1 dan RD 01 memiliki jumlah umbi bertunas terendah dan pada variabel jumlah tunas klon LPG 01, LPG 09, Beta-1 dan RD 01 memiliki jumlah umbi bertunas terendah.

Kata kunci : Ubi jalar, kandungan kimia dan daya simpan.

# **INFLUENCE OF CHEMICAL CONTENT OF SOME CLONES ORANGE SWEET POTATO (*Ipoema batatas* L.) LOCAL LAMPUNG ON THE STORAGE POWER OF TUMBERS AS PLANT MATERIAL**

**By**

**Wahyu Nandia Putri**

## **SUMMARY**

Sweet potatoes (*Ipomoea batatas*. L) are an important food source in Indonesia and have the potential to be used as feed and industrial raw materials. Changes in the physical and chemical properties of sweet potatoes will affect their quality and shelf life. The problem currently being faced is that the source of sweet potato seeds that come from cuttings actually has a negative side if used continuously and has a tendency to decrease yields. , therefore it is necessary to store sweet potatoes, but sweet potatoes do not last long to store. This research aims to determine the differences in chemical content of several local Lampung orange sweet potato varieties. LPG 01, LPG 02, LPG 09, LPG 18, Beta-1, RD 01 on the storage capacity of tubers. To determine the best storage capacity of several local Lampung orange sweet potato varieties. LPG 01, LPG 02, LPG 09, LPG 18, Beta-1, RD 01. This research was prepared using a completely randomized design (RAL) using a single factor and replicated 2 times. The clones were selected based on the observation parameters and desired criteria, namely knowing the differences in the chemical content of sweet potatoes and knowing the best storage capacity. From this research, it was found that clone RD 01 had the highest potassium content, Beta-1 had the lowest water content, highest dry matter, highest protein, highest carbohydrate, LPG 18 had the highest starch content, LPG 02, LPG 09 and LPG 18 had fat content. lowest, LPG 09, LPG 18 and RD 01 have the highest sugar content, Beta-1 and RD 01 have the highest vitamin C content. In the tuber weight loss variable, clone LPG 02 had the lowest weight loss, in the variable number of rotten tubers, LPG 01 clone had the lowest number of rotten tubers, in the variable number of sprouted tubers, clones LPG 01, LPG 09, Beta-1 and RD 01 had the lowest number of sprouted tubers. and in the variable number of shoots, clones LPG 01, LPG 09, Beta-1 and RD 01 had the lowest number of sprouted tubers.

.

Keywords : Sweet potatoes, chemical content and shelf life.